

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 127 INPRES MONCONGLOE MAROS**

***THE EFFECT OF USING LEARNING MEDIA ON LEARNING INTERESTS OF
GRADE V STUDENTS OF SDN 127 INPRES MONCONGLOE MAROS***

Muhammad Irsandi Irwan¹, Mustafa^{2*}, Widya Karmila Sari Achmad³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

¹shandy448@gmail.com, ²mustafa@unm.ac.id, ³wkarmila73@unm.ac.id

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran minat belajar, penggunaan media pembelajaran siswa kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *powtoon*? dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *powtoon* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe?. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan mengetahui gambaran minat, penggunaan media dan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui tes dan angket. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas V di SDN 127 Inpres Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros yang berjumlah 49 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 49 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran sebelum penggunaan media pembelajaran menunjukkan kategori rendah dan setelah penerapan penggunaan media pembelajaran menunjukkan kategori sangat tinggi dan minat belajar dapat digambarkan pada hasil angket yang diperoleh yaitu pada *pretest* mendapatkan nilai tinggi sedangkan pada *posttest* mendapatkan tinggi serta penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa khususnya di Kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros.

Kata Kunci: Penggunaan media, Minat belajar

Abstract

The formulation of the problem in this study is how is the description of learning interest, the use of learning media of class V students of SDN 127 Inpres Moncongloe before and after using powtoon learning media? and is there a significant influence of the use of powtoon learning media on the learning interest of class V students of SDN 127 Inpres Moncongloe?. This study is an experimental study that aims to determine the description of interest, use of media and the influence of the use of learning media on the learning interest of class V students of SDN 127 Inpres Moncongloe, Moncongloe district, Maros regency. The research approach is a quantitative approach. Research data were obtained through tests and questionnaires. The population in the study were all class V students at SDN 127 Inpres Moncongloe, Moncongloe district, Maros regency, totaling 49 students. The sample in the study was 49 students. The data analysis technique was descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this study are a picture before the use of learning media shows a low category and after the implementation of the use of learning media shows a very high category and interest in learning can be described in the results of the questionnaire obtained, namely in the pretest getting a high score while in the posttest getting a high score and the use of learning media has a significant effect on students' interest in learning, especially in Class V SDN 127 Inpres Moncongloe, Moncongloe District, Maros Regency.

Keywords: Media use, Interest in learning

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengalami perkembangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian hari menjadi semakin canggih, secara langsung maupun tidak langsung memberikan

pengaruh yang cukup besar terhadap beberapa aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek kehidupan manusia yang mendapatkan pengaruh dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah aspek pendidikan.

Berbagai macam pembaharuan dalam aspek pendidikan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pendidikan, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal, baik di dalam belajar mandiri maupun pembelajaran di kelas. Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya

Pembelajaran bermakna adalah sebuah proses belajar di mana guru dituntut membuat siswa paham dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN127 Inpres Moncongloe tepatnya di kelas V, hampir di semua mata pelajaran guru hanya memberikan materi dan tugas melalui metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dengan metode yang diberikan guru yang cenderung monoton. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan cuek sehingga kalau proses seperti ini dibiarkan terus-menerus, maka akan mengganggu perkembangan potensi siswa karena apa yang mereka harapkan tidak tersalurkan melalui proses pembelajaran sehingga berdampak pada minat belajar yang menurun. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran dan diperlukan sebuah media yang menarik dan interaktif agar lebih menarik perhatian siswa. Salah-satu diantaranya yaitu media pembelajaran *powtoon*.

Dewantara (2019) mengungkapkan *powtoon* merupakan layanan online membuat sebuah paparan fitur animasi menarik seperti animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup dimana pengaturan timeline ditata dengan sangat muda. Sejalan dengan pendapat diatas Putri (2021) mengungkapkan “*Powtoon* adalah sebuah aplikasi yang bersifat online yang memungkinkan pengguna membuat video pendek yang memilih fitur animasi yang menarik diantaranya adalah animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan time line yang sangat mudah” (p. 24-25).

Hal serupa juga diungkap Maisori (2021) “*powtoon* adalah perangkat lunak pembuat media pembelajaran berupa video yang dapat diakses secara online dan menawarkan berbagai fitur animasi untuk memudahkan mendesain materi pembelajaran yang menarik” (p. 11). Media pembelajaran *powtoon* merupakan media pembelajaran yang cocok diterapkan di SD, karena memuat animasi- animasi yang menarik perhatian siswa sehingga siswa juga dapat lebih memahami materi yang disampaikan melalui video tersebut. Penerimaan informasi bagi siswa sebagian besar dipengaruhi oleh penglihatan (visual) dan pendengaran (audio).

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan minat belajar siswa kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *powtoon*, menggambarkan penggunaan media pembelajaran *powtoon* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe dan mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *powtoon* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 127 Inpres Moncongloe.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Widayanti & Slameto (2016, h. 188) mengatakan penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui atau menilai suatu pengaruh dari suatu perlakuan/ tindakan/ treatment pendidikan terhadap perilaku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Populasi berjumlah 49 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *pupulation sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel nilai kecenderungan skor instrumen untuk selanjutnya dikriteriakan pada tabel kriteria penilaian.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang homogen atau tidak secara signifikan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pendekatan memiliki pengaruh. Dengan melakukan pengujian t_{hitung} , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 127 Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros pada tanggal 1 - 30 Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa dengan observasi, pemberian angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) serta memberikan perlakuan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran, dengan membandingkan hasil *posttest* (sebelum) dan *pretest* (sesudah) pembelajaran kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 26.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru Penggunaan Media Pembelajaran

Observasi	Kualifikasi		Kategori
	Sebelum	Sesudah	
Guru	1	1	MENINGKAT
Perolehan Skor	7	14	
Skor Maksimal	14	14	
Nilai	50	100	
Kategori	Sedang	Sangat Tinggi	

Tabel 4.2. Hasil Observasi Siswa Penggunaan Media Pembelajaran

Observasi	Kualifikasi		Kategori
	Sebelum	Sesudah	
Siswa	49	49	MENINGKAT
Perolehan Skor	4	10	
Skor Maksimal	10	10	
Nilai	40	100	
Kategori	Rendah	Sangat Tinggi	

Penggunaan Media Pembelajaran di Kelas V SDN 127 Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran guru dan siswa yang diisi oleh peneliti. Hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya menunjukkan bahwa analisis Penggunaan Media Pembelajaran kelas V diperoleh melalui observasi guru sebelum 50 dengan kategori sedang dan setelah 100 dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan karena hasil lembar observasi yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki skor maksimal dengan keterangan terlaksana. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran dengan baik. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dan persentase penggunaan media pembelajaran siswa berada pada kategori sedang meningkat menjadi sangat tinggi hal tersebut dapat diketahui dengan mengukur penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan indikator penggunaan media pembelajaran siswa. tahap persiapan, tahap perekaman, tahap penyelesaian akhir dan tahap implementasi sudah berjalan dengan baik pada saat proses belajar berlangsung.

Minat Belajar Siswa di Kelas V SDN 127 Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros, ditemukan bahwa gambaran minat belajar sebelum penggunaan media pembelajaran terlihat pada data *pretest* berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai mean sebesar 65 berdasarkan hasil analisis deskriptif. Setelah penggunaan media pembelajaran tetap berada pada kategori tinggi dengan perolehan mean sebesar 63. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan sedikit sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berdasarkan data *pretest* dan *posttest* sebesar 2% yang merupakan persentase sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran namun tetap berada pada kategori tinggi mengacu indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar (Slameto dalam Mayrani, 2018). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 127 Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros, dilihat dari analisis data yaitu

analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif pembentukan kerja sama siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran mengalami peningkatan. Hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SDN 127 Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros dengan jumlah populasi 49 diperoleh $F_{0,021}$ dengan $sig. 0,888$. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n - 2 = 21$ taraf signifikansi $(0,05)$). Pada tabel sudah tersaji besar nilai $t_{hitung} 2,077$ sedangkan $t_{tabel} 1,720743$. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga dipertinggi dengan melihat nilai sig , pada tabel 4.11 yang menunjukkan $0,049$. Nilai sig tersebut jauh lebih besar dari $0,05$ ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, guru hendaknya mengupayakan meningkatkan minat belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran dengan baik dan maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewantara (2019) dengan adanya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi (*Powtoon*) dan media *Globe* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas 5 di SDN 01 Tawangmangu. Suatu hal yang berbeda dari penelitian saya dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah situasi dan kondisinya, yaitu pada penelitian sebelumnya dilaksanakan dalam pembelajaran dengan berbagai kemungkinan persoalan yang bisa muncul antara lain, tidak semua siswa paham menggunakan aplikasi, jaringan yang tidak stabil, serta perhatian siswa yang sulit dikendalikan.

Penelitian lainnya yang relevan yaitu yang dilakukan Maisori (2020), adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *powtoon* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 6/75 Manurunge, terbukti dari hasil uji *independent sample t-test* diperoleh t_{tabel} sebesar $1,99656$. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada t_{tabel} ($8,226 > 1,99656$). Hal yang berbeda dari penelitian saya dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah situasi dan kondisinya, yaitu pada penelitian sebelumnya dilaksanakan dalam pembelajaran dengan berbagai kemungkinan persoalan yang bisa muncul antara lain, tidak semua siswa paham menggunakan aplikasi, jaringan yang tidak stabil, serta perhatian siswa yang sulit dikendalikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut.

1. Sebelum penggunaan media pembelajaran menunjukkan kategori sedang dan setelah penggunaan media pembelajaran menunjukkan kategori sangat tinggi pada guru dan sebelum penggunaan media pembelajaran menunjukkan kategori rendah dan setelah penggunaan media pembelajaran menunjukkan kategori sangat tinggi pada siswa. Yang berarti keterlaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Minat belajar dapat digambarkan pada hasil angket *pretest* dan *posttest* yang diperoleh pada *pretest* mendapatkan nilai tinggi sedangkan pada *posttest* mendapatkan tinggi.
3. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa khususnya di kelas VSDN 127 Moncongloe kecamatan Moncongloe kabupaten Maros.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara. (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (Powtoon) dan Media Globe Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 01 Tawangmangu*. Surakarta : UMS Press.
- Maisori, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 675 Manurunge*. Makassar : UNM Press.
- Mayrani, V. (2018). *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Way Pengubuan Lampung Tengah*. Metro : IAINM Press.
- Putri, S. S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Minat Belajar Kimia Siswa SMP Negeri 3 Tinambung*. Makassar : Unismuh Press.
- Widayanti, E. R., & Slameto, S. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 182-195.